

ABSTRAK

RENY SEFTIANI, 2023. Pengaruh Pendampingan Gizi terhadap Pengetahuan Ibu tentang Pemberian makan serta Tingkat Konsumsi Energi, Zink, dan Vitamin C Balita Gizi Kurang di Kelurahan Purwodadi Kota Malang. Pembimbing: I Nengah Tanu Komalyana, DCN., SE., M.Kes., RD. Dan Bastianus Doddy Riyadi, SKM., MM.

Pendahuluan: Gizi Kurang adalah kondisi kegagalan anak untuk mencapai berat badan ideal yang dapat mempengaruhi pertumbuhan tinggi badan seusianya dalam jangka waktu tertentu. Berdasarkan profil kesehatan kota Malang pada Puskesmas Polowijen Kecamatan Blimbing Kota Malang, jumlah Balita Gizi Kurang meningkat dari tahun 2020 sebanyak 57 balita (5,9%) menjadi 83 balita (6,2%) pada tahun 2021. Salah satu faktor penyebab gizi kurang adalah kurangnya pengetahuan ibu tentang pemberian makan serta tingkat konsumsi energi, zink, dan vitamin C yang kurang pada balita. **Metode:** Jenis Penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis quasi eksperimen dengan rancangan Two Group Pre-test dan Post-test design. Sampel terdiri dari 22 ibu balita gizi kurang di Kelurahan Purwodadi yang dibagi menjadi 2 kelompok, kelompok kontrol terdiri dari 12 ibu balita yang hanya diberikan sebuah pendampingan dengan media booklet tetapi tidak dimonitoring dan 12 ibu balita yang diberikan pendampingan dengan media booklet serta perkembangan di monitoring. Penilaian pengetahuan dan tingkat konsumsi dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum dan 3 minggu setelah intervensi. Tingkat pengetahuan akan dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu baik, cukup, dan kurang, sedangkan tingkat konsumsi dikelompokkan menjadi 4 kategori yaitu sangat kurang, kurang, sesuai AKG, dan lebih dari AKG. Uji statistik menggunakan Paired Sampel t-test untuk mengetahui perbedaan pengetahuan dan tingkat konsumsi energi, zink, dan vitamin C sebelum dan sesudah diberikan intervensi, serta uji statistik menggunakan Independent t-test untuk mengetahui perbedaan pengetahuan dan tingkat konsumsi energi, zink, dan vitamin C sebelum dan sesudah pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan. **Hasil:** Terdapat perbedaan pengetahuan ibu tentang pemberian makan ($p=0,003$), tingkat konsumsi energi ($p=0,000$), tingkat konsumsi zink ($p=0,006$), dan tingkat konsumsi vitamin C ($p=0,004$) sebelum dan sesudah pendampingan pada kelompok perlakuan. Pendampingan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perbedaan pengetahuan ibu tentang pemberian makan ($p=0,016$) dan tingkat konsumsi vitamin C ($p=0,004$) pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Namun pendampingan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perbedaan tingkat konsumsi energi ($p=0,096$) dan tingkat konsumsi zink ($p=0,642$) pada kelompok kontrol dan perlakuan. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan responden. **Kesimpulan:** Pendampingan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perbedaan pengetahuan ibu tentang pemberian makan dan tingkat konsumsi vitamin C pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Akan tetapi, pendampingan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perbedaan tingkat konsumsi energi dan zink pada kelompok kontrol dan perlakuan.

Kata kunci: Pengetahuan ibu tentang pemberian makan, tingkat konsumsi energi, tingkat konsumsi zink, tingkat konsumsi vitamin C, pendampingan gizi.